

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Kembang Janggut
Kelas / Semester	: 8 / Ganjil
Tema	: Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
Sub Tema	: Integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat
Pembelajaran ke	: 20
Alokasi waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai proses belajar mengajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), diharapkan siswa dapat menganalisis hubungan antara konflik sosial dengan integrasi sosial.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Menyebutkan topik dan tujuan pembelajaran
- d. Guru melakukan apersepsi : Jika kamu bertengkar dengan saudaramu, apa yang akan kamu lakukan?

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan gambar tentang orang yang bertengkar. Dan mencoba menggali pengalaman siswa tentang konflik sosial yang pernah mereka alami dengan teman atau dengan keluarga.
- b. Guru mengingatkan konsep tentang konflik sosial dan integrasi sosial dan menggiring siswa untuk menghubungkan konflik sosial dengan integrasi sosial.
- c. Guru membagi kelompok siswa secara heterogen. Tiap tiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa. untuk melakukan diskusi tentang kasus-kasus dalam kehidupan sehari-hari dari konflik sosial dan integrasi sosial. Kasus disediakan oleh guru. Setiap kelompok mendapat 1 kasus.
- d. Siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya
- e. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- f. Guru mengkonfirmasi dan menguatkan materi serta memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah melakukan proses diskusi.

3. Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (Penilaian)

C. PENILAIAN

Penilaian Kognitif (dari tugas)

- a. Akar dari semua konflik sosial adalah perbedaan. Bagaimana perbedaan dapat menjadi konflik?
- b. Bagaimana hubungan antara konflik sosial dengan integrasi sosial? Jelaskan!

Kunci Jawaban :

- a. Akar konflik adalah perbedaan, baik perbedaan dalam hal pemikiran, selera, hobi, latar belakang kebudayaan, kepentingan, dan lain-lain. Perbedaan menjadi konflik bila masing-masing pihak tidak memiliki sikap toleransi dan terbuka terhadap perbedaan-perbedaan tersebut. (poin maksimal 50)
- b. Konflik terjadi karena pihak-pihak yang berkonflik tidak mau menerima perbedaan-perbedaan yang dipermasalahkan. Konflik akan bisa diselesaikan dengan baik, jika pihak-pihak yang berkonflik terbuka untuk melakukan integrasi sosial, yaitu menyelaraskan unsur-unsur yang berbeda, sehingga dapat berjalan beringan dan selaras menjadi satu kesatuan. (poin maksimal 50)

Kepala SMPN 1 Kembang Janggut

Guru Mata Pelajaran

IDRUS, S.Pd
NIP 19631006 198903 1 015

RAHMAWATI, S.Pd
NIP 19760406 200801 2 020

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Bahan Diskusi

Setiap kelompok mendapat satu kasus permasalahan berkaitan dengan konflik sosial. Diskusikan dan jawablah pertanyaan kasus berikut ini !

1. Di sekolahmu diadakan lomba kebersihan kelas dan menghias kelas yang akan dinilai 2 bulan lagi. Kamu bersama teman-temanmu sudah menyepakati untuk menghias kelas setiap hari minggu. Tetapi temanmu yang beragama kristen harus ke gereja pada hari minggu. Akhirnya kalian memusuhi teman tersebut, karena tidak pernah datang membantu. Terjadilah konflik sosial di kelasmu. Apa yang seharusnya kalian lakukan sebagai proses integrasi sosial, sehingga masalah tersebut dapat selesai ?
2. Kamu senang menonton acara olah raga di TV, tetapi pada saat yang sama, adikmu ingin menonton acara kartun anak-anak. Sudah beberapa bulan kamu sering bertengkar dengan adikmu karena berebut chanel TV. Sebagai kakak, kamu ingin menyelesaikan konflik sosial antara kamu dengan adikmu dan melakukan integrasi sosial. Apa yang kamu lakukan?
3. Setiap hari kamu berangkat ke sekolah menumpang sepeda motor temanmu. Letak sekolah lumayan jauh. Kamu sudah bersiap sejak pagi, tetapi sering terlambat karena temanmu yang memiliki kebiasaan bergadang sehingga tidak dapat bangun dan bersiap lebih pagi. Sebenarnya kamu memiliki sepeda, tetapi kamu merasa malu memakainya, karena sebagian besar temanmu memakai sepeda motor. Apa yang akan kamu lakukan karena kamu dan temanmu sudah mendapat peringatan keras dari gurumu?

Penilaian Sikap dan Keterampilan

a. Penilaian Sikap

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- **BS : Bekerja Sama**
- **JJ : Jujur**
- **TJ : Tanggun Jawab**
- **DS : Disiplin**

Catatan :

1. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
2. Skor sikap = jumlah skor : jumlah sikap yang dinilai (4)
3. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek keterampilan yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Keterampilan	Kode Nilai
		menyimak	bertanya	presentasi	menjawab			
1								
2								

Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)